

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

(Sesuai dengan Permendikbud No. 22, 23, 24 Tahun 2016)

Satuan Pendidikan	: SD
Nama Sekolah	: SD Negeri 3 Depeha
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas / Semester	: 3 / II (Genap)
Materi Pokok	: Sarana Sembahyang
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

KOMPETENSI INTI :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. (RELIGIUS).
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru (SOSIAL).
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah (KOGNETIF).
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia (PSIKOMOTOR).

KOMPETENSI DASAR :

- 1.4 Menerima dan menjalankan sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu;
- 2.4 Disiplin menjalankan sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu;
- 3.4 Memahami sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu;
- 4.4 Menyajikan cara sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu;

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 1.4 Membiasakan diri menjalankan sembahyang dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari
 - 1.4.3 Bersyukur dapat mempraktikkan pembuatan sarana persembahyangan
- 2.4 Disiplin menjalankan sembahyang dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari
 - 2.4.3 Percaya diri dalam mengklasifikasikan sarana persembahyangan
- 3.4 Memahami sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu
 - 3.4.3 Menyebutkan sarana persembahyangan
- 4.4 Menyajikan cara sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu
 - 4.4.3 Mengklasifikasikan sarana persembahyangan

TUJUAN PEMBELAJARAN

➤ Setelah mempelajari ini siswa mampu untuk:

- 1.4 Membiasakan diri menjalankan sembahyang dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari
 - 1.4.3 Bersyukur dapat mempraktikkan pembuatan sarana persembahyangan
- 2.4 Disiplin menjalankan sembahyang dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari

- 2.4.3 Percaya diri dalam mengklasifikasikan sarana persembahyangan
- 3.4 Memahami sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu
 - 3.4.3 Menyebutkan sarana persembahyangan
- 4.4 Menyajikan cara sembahyang dan berdoa dalam ajaran Hindu
 - 4.4.3 Mengklasifikasikan sarana persembahyangan

DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok : **Sarana Persembahyangan**

Materi Pembelajaran : *Ringkasan Materi Pokok*

C. Sarana Sembahyang

Jenis-jenis sarana sembahyang

Sarana sembahyang adalah alat atau media yang digunakan dalam persembahyangan.

Sarana utama atau pokok yang digunakan dalam persembahyangan adalah :

- Bunga : Bunga yang dipakai harus harum dan segar.
- Air : Air harus diambil dari sumber air yang bersih.
- Buah : Buah yang dipakai adalah harus buah yang manis, segar dan baik
- Dupa : Dupa yang dipakai adalah dupa yang harum, sebagai saksi abadi.
- Bija : Bija yang dipakai berasal dari beras yang utuh dan tidak pecah sebagai benih Dewa Siwa.
- Daun : Daun yang dipakai adalah daun yang segar dan baik.

Syarat-syarat sarana sembahyang

Sarana sembahyang yang boleh digunakan adalah sarana yang sukla (bersih dan suci). Khusus untuk bunga ada beberapa bunga yang tidak baik untuk sembahyang (dalam lontar Agastya parwa) yaitu: bunga yang berulat, bunga yang gugur tanpa diguncang, bunga yang berisi semut, bunga yang layu yaitu yang lewat masa mekarnya, bunga yang tumbuh di kuburan.

Arti dan Fungsi Sarana Persembahyangan

1. Bunga dan kwangen lambang keindahan dan kesucian berfungsi sebagai pengantar perasaan hati kita kepada Sang Hyang Widhi. Karena itu perlu digunakan bunga yang segar, bersih dan harum. Jika tidak ada kwangen, dapat diganti dengan bunga.
2. Dupa lambang dari api (Agni), berfungsi sebagai saksi persembahyangan
3. Air lambang pembersihan yang berfungsi untuk menyucikan pikiran, perkataan, dan perbuatan
4. Bija lambang biji atau benih yang berfungsi sebagai sarana permohonan benih-benih kebaikan dihadapan Sang Hyang Widhi

METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Saintific Model
- Praktik Membuat Sarana Sembahyang

MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR :

1. Media/alat :
 - * Power Point/ Slide show Presentasi/ Vidio sikap sembahyang dan cara membuat sarana sembahyang;
 - * Gambar tentang sarana persembahyangan

2. Bahan :
 - * **Janur, Semat, Pisau, Bunga, Daun Pisang, Porosan (Kapur, Dauh Sirih, dan Pinang)**
 - * Perlengkapan belajar siswa (buku tulis, pensil dan penghapus)
 - * Papan Tulis
 - * LCD Proyektor
 - * Naskah/rubrik penilaian (Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan)

3. Sumber Belajar :
 - * Buku Teks pelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas III;
 - * Buku-buku tentang sarana persembahyangan,

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

a. Kegiatan Awal (20 menit)

- * Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan Salam Panganjali ”*Om Swastyastu* ”
- * Guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengucapkan doa Dainika Upasana untuk memulai belajar (Gāyatri puja, Saravati Puja dan Guru Puja, yakni berdoa kepada dewi penguasa pengetahuan dan para guru).
- * Guru melakukan Absensi terhadap siswa
- * **Orientasi materi :**
 1. Melihat tampilan slide/ Gambar/Vidio sarana sembahyang
 2. Guru menarik perhatian anak didik agar mengamati gambar yang disajikan.
- * **Apersepsi materi :**
 - ~ Guru menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pelajaran
 - ~ Guru menanyakan kepada siswa apakah pernah melihat dan mendengar tentang sarana sembahyang

Apa nama gambar di bawah ini?



- ~ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- ~ Guru menjelaskan tentang pengelolaan kelas dan kegiatan pembelajaran.

- ~ Guru menjelaskan tentang manfaat dari pelajaran yang akan dipelajari dan memberikan motivasi untuk tetap bersemangat dan selalu menanamkan sikap disiplin, patuh, taat dan mau menghargai pendapat orang lain.

b. Kegiatan Inti (70 Menit)

* Mengamati

- Siswa mengamati gambar tentang sarana persembahyang yang disajikan guru.
- Guru memberikan paparan secara singkat tentang sarana persembahyangan
- Siswa melihat slaid yang ditayangkan dengan seksama tentang sarana persembahyangan

* Menanya

- Setelah melalui proses umpan balik, siswa membaca dan mendengar tentang tentang sarana persembahyangan
- guru memberikan uraian pancingan kepada siswa untuk mengundang pertanyaan dan menarik minat siswa.
- Pertanyaan pancingan yang dapat digunakan seperti; ayoo anak-anak siapa yang mau menunjukkan Sarana Sembahyang (guru menunjukkan dua gambar sarana persembahyangan)

* Mengeksperimen/mengeksplorasi

- Setelah Siswa membaca, mendengar dan menanyakan sarana persembahyangan
- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari tau tentang sarana persembahyangan
- Kemudian hasil pencarian datanya ditulis dan dilaporkan dalam bentuk uraian singkat.

* Mengasosiasikan / Elaborasi

- Guru meminta Siswa mencocokkan laporannya dengan laporan temannya di samping untuk memastikan kebenaran data yang diperolehnya.

* Mengkomunikasikan

- Siswa presentasi menyampaikan secara lisan ke depan kelas hasil diskusi kelompoknya tentang sarana persembahyangan.
- Siswa memberikan laporannya, kemudian guru memberikan penguatan terkait dengan sarana persembahyangan

c. Kegiatan Akhir (20 Menit)

- ~ Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat tentang sarana persembahyangan
- ~ Memberi motivasi dan umpan balik
- ~ Tindak lanjut berupa penugasan dan tes lisan.
- ~ Doa Penutup Paramasanti ” *Om Santih-Santih-Santih Om* ”

PENILAIAN

a. Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

Teknik : Penilaian Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Teman

- Penilaian Observasi :

Guru mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran

(*lembar pengamatan terlampir.*)

- Penilaian Diri

(format terlampir)

- Penilaian Antar Teman

(format terlampir)

- Penilaian Jurnal

Guru mencatat perilaku siswa

(*Catatan Jurnal terlampir*)

Guru memberikan soal-soal tentang sarana sembahyang.

Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda

Butir Instrumen :

Silanglah (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Patram artinya....
2. Puspam artinya....
3. Sebutkan 2 contoh sarana sembahyang!
4. Bunga melambangkan....
5. Kwangen melambangkan....

Kunci JAwbaban

1. Daun
2. Bunga
3. Buah dan air
4. Ketulusan hati
5. Om kara

SOAL URAIAN

1. Sebutkan 2 contoh sarana sembahyang!
2. Bahan yang digunakan untuk membuat bija adalah....
3. Tirta di buat menggunakan....
4. Sebutkan 2 bagian dari kuangen!

KUNCI JAWABAN

1. Bija dan tirta
2. Beras
3. Air
4. Uang logam dan kojong

b. Penilaian Keterampilan

~ Teknik : Penilaian Produk, Proyek, Unjuk Kerja, dan Portofolio.

- Penilaian Produk

Siswa diminta untuk membuat sarana sembahyang.

- Penilaian Proyek
Guru meminta Siswa untuk membuat sarana sembahyang berupa: Kwangen, canang sari.
- Penilaian Unjuk Kerja
Siswa diminta untuk maju ke depan kelas untuk mendemonstrasikan cara membuat sarana sembahyang, dan mempresentasikan hasil diskusinya terkait dengan jenis-jenis sarana sembahyang
- Penilaian Portofolio.
Guru mengumpulkan hasil karya siswa dari awal sampai akhir dan dimasukkan ke dalam setiap file siswa.

Pedoman Penskoran Komponen Keterampilan :

Skor Maksimum perolehan nilai adalah 100 dengan aspek penilaian sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|-------|
| 1. Bentuk Gambar | = 100 |
| 2. Ketepatan waktu | = 100 |
| 3. Kreatifitas dan Inovasi | = 100 |
| 4. Kelengkapan Tokoh utama | = 100 |

Nilai = Skor 1 + Skor 2 + Skor 3 + skor 4 = Nilai Max (100)

4

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

REMEDIAL

Remedial dilakukan dengan ketentuan:

1. Remedial individu

Remedial individu dilaksanakan apabila setelah melalui analisis pencapaian nilai (Sikap/Pengetahuan/Keterampilan) siswa tersebut belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka akan diadakan penjelasan lebih lanjut kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Keterangan dan hasil remedial dalam dokumen tersendiri yang terdapat dalam jurnal catatan siswa dan portofolio siswa.

2. Remedial Klasikal

Remedial Klasikal dilaksanakan apabila setelah melalui analisis pencapaian nilai (Sikap/Pengetahuan/Keterampilan) 75% dari total jumlah siswa dalam satu kelas tersebut belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka akan diadakan penjelasan lebih lanjut berupa pengulangan materi ajar. Keterangan dan hasil remedial dalam dokumen tersendiri yang terdapat dalam jurnal catatan siswa dan portofolio siswa.

Beberapa teknik dan strategi yang dipergunakan dalam pelaksanaan pembelajaran remedial antara lain;

- (1) Pemberian tugas/pembelajaran individu
- (2) Diskusi/tanya jawab
- (3) Kerja kelompok
- (4) Tutor sebaya
- (5) Menggunakan sumber lain.

PENGAYAAN

1. Pengayaan dilakukan kepada siswa yang telah tuntas memahami materi ajar sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) namun belum memperoleh nilai maksimal yang ditentukan. Materi pengayaan yang diberikan berupa penugasan terstruktur untuk lebih memahami dan meningkatkan sikap/pengetahuan/keterampilan siswa yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.
2. Pengayaan dilakukan kepada siswa yang telah tuntas memahami materi ajar sesuai dengan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan memperoleh nilai maksimal yang ditentukan. Materi pengayaan yang diberikan berupa penugasan tidak terstruktur untuk lebih memahami dan meningkatkan sikap/pengetahuan/keterampilan siswa yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Pengayaan

Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan antara lain melalui:

- a) Belajar Kelompok maksudnya sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama pada jam-jam pelajaran sekolah biasa, sambil menunggu teman-temannya yang mengikuti pembelajaran remedial karena belum mencapai ketuntasan.
- b) Belajar mandiri maksudnya secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati.
- c) Pembelajaran berbasis tema maksudnya peserta didik memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.
- d) Pemadatan kurikulum maksudnya pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik.

Mengetahui
Kepala SD Negeri 3 Depeha

Depeha, 8 April 2020
Guru Pendidikan Agama Hindu & Budi Pekerti

I Wayan Seridana, S.Pd
NIP.19640525 198408 1 002

I Wayan Astama, S.Ag
NIP.19870820 202012 1 002

MEDIA PEMBELAJARAN



Apa nama sarana sembahyang di bawah ini dalam panca upakara!

